

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan pemberian interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sugiyono juga mengemukakan bahwa metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹¹ Penelitian termasuk dalam metode ilmiah adalah suatu cara mencari dan mengungkapkan kebenaran dengan ciri objektivitas, karena kebenaran yang diperoleh secara konseptual atau deduktif saja tidak cukup, tetapi harus diuji secara empiris.⁹²

Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki karakteristik sistematis, terencana, dan tersusun secara jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitian. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian ilmiah yang dilakukan secara terstruktur untuk mempelajari berbagai bagian suatu fenomena serta hubungan di antara bagian-bagian tersebut.⁹³

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 1.

⁹² Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm 53.

⁹³ Muhammad Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 19-20.

B. Operasional Variabel

Definisi operasional melekat dalam arti suatu variable dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variable itu. Operasional juga merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel.⁹⁴

Variabel operasional merupakan suatu konsep yang disertai dengan indikator yang akan diteliti, beserta alat ukur, instrumen penelitian, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut.⁹⁵ Menurut Sugiyono, hubungan antara variable dikenal ada dua jenis variable utama, yaitu:⁹⁶

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel bebas yaitu Minat, Motivasi, Media Informasi, dan Teknologi.

⁹⁴ Benny Pasaribu. dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), hlm 67.

⁹⁵ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), hlm 26.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 39-40.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen (X)

No.	Variabel	Indikator
1.	Minat ⁹⁷	1) Minat Transaksional 2) Minat Refrensial 3) Minat Preferensial 4) Minat Eksploratif
2.	Motivasi ⁹⁸	1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan 3) Adanya harapan dan cita-cita 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri 5) Adanya lingkungan yang baik 6) Adanya kegiatan yang menarik
3.	Media Informasi ⁹⁹	1) Akurat 2) Tepat waktu 3) Relevan 4) Lengkap
4.	Teknologi ¹⁰⁰	1) Faktor sosial 2) Mudah dipelajari 3) Kesesuaian tugas 4) Konsekuensi jangka panjang 5) Kondisi yang memfasilitasi

⁹⁷ Gogi Kurniawan, *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce* (Mitra Abisatya, 2020).

⁹⁸ Dr. Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*.

⁹⁹ Rijal, Mukhtar Lutfi, And Sirajuddin, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk."

¹⁰⁰ Gultom And Nurbaeti, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Penyelenggaraan Mice."

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah literasi wakaf uang digital. Literasi wakaf uang digital merupakan tingkat pemahaman dan ketertarikan seseorang terhadap konsep serta praktik wakaf uang secara digital tanpa adanya paksaan dari pihak lain¹⁰¹.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Dependen (Y)

No.	Variabel	Indikator
1.	Literasi Wakaf Uang Digital ¹⁰²	1) Literasi Pemahaman Wakaf Dasar (<i>Basic Knowledge</i>) 2) Literasi Pemahaman Wakaf Lanjutan (<i>Advance Knowledge</i>)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama¹⁰³. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁰² Badan Wakaf Indonesia, *Indeks Literasi Wakaf 2020*.

¹⁰³ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm 47.

sasaran penelitian untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.¹⁰⁴

Pada penelitian ini objek yang digunakan sebagai populasi adalah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dengan jumlah 694 Mahasiswa yang masih aktif.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data¹⁰⁵. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:¹⁰⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(a)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

a = Toleransi ketidak telitian dalam persen (%)

Berdasarkan rumus diatas, dengan menggunakan *margin error* sebesar 10% maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

¹⁰⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm 140.

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm 50

¹⁰⁶ M. Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm 228.

$$n = \frac{694}{1 + 694 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{694}{1 + 694 (0,01)}$$

$$n = \frac{694}{1 + 6,94}$$

$$n = \frac{694}{7,94}$$

$$n = 87,38$$

Jadi, hasil perhitungan diatas dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 88 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu metode *purposive sampling* yaitu teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian yang didasarkan atas suatu pertimbangan.¹⁰⁷ Jadi, Pemilihan sampel secara non-acak di mana informasi diperoleh dari individu yang dipilih atau ditentukan oleh peneliti. Dengan kriteria respondennya yaitu Mahasiswa/i aktif Fakultas Agama Islam yang mengetahui sejauh mana tingkat literasi wakaf uang digital.

¹⁰⁷ Agus Ria Kusuma, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan. Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan, 2018), hlm 12.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner menjadi metode pengumpulan data yang efektif karena peneliti telah memahami dengan jelas variabel yang akan diukur serta mengetahui informasi yang dapat diperoleh dari responden.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan secara online menggunakan media *Google Form*. Kemudian link tersebut dibagikan melalui *Whatsapp* secara pribadi kepada 88 orang Mahasiswa Fakultas Agama Islam.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang diteliti.¹⁰⁹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹¹⁰

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 142.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 92.

¹¹⁰ Rohmad and Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket* (Yogyakarta: K-Media, 2021).

Tabel 3.2 Keterangan Kuesioner

Keterangan	Skor
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
N : Netral	3
TS : Tidak Setuju	2
STS: Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Minat (X1)	Minat Transaksional	Saya berniat melakukan wakaf uang digital melalui aplikasi/platform yang tersedia	1
		Saya merasa mudah untuk melakukan wakaf uang digital melalui platform online	2
	Minat Refrensial	Saya tertarik melakukan wakaf uang digital setelah mendapatkan informasi dari media sosial	3
		Saya merasa informasi dari internet mendorong saya untuk berwakaf uang digital	4
	Minat Preferensial	Saya lebih memilih wakaf uang digital dibandingkan wakaf secara tunai	5
		Saya percaya bahwa wakaf uang digital lebih transparan dan akuntabel	6
	Minat Eksploratif	Saya berusaha mencari informasi lebih lanjut mengenai wakaf uang digital	7
		Saya ingin mengetahui lebih banyak manfaat wakaf uang digital bagi masyarakat	8
Motivasi (X2)	Adanya hasrat dan keinginan	Saya terdorong untuk menyisihkan sebagian uang saya untuk wakaf digital	9

		Saya ingin menjadikan wakaf uang digital sebagai kebiasaan baik dalam hidup saya	10
	Adanya dorongan dan kebutuhan	Saya terdorong melakukan wakaf uang digital karena ingin membantu sesama	11
		Wakaf uang digital membuat saya merasa terpanggil untuk beramal secara konsisten	12
	Adanya harapan dan cita-cita	Saya berharap wakaf uang digital dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat	13
		Saya yakin wakaf uang digital mampu menjadi solusi pemberdayaan ekonomi umat	14
	Penghargaan dan penghormatan atas diri	Berwakaf uang digital membuat saya merasa memiliki nilai positif di masyarakat.	15
		Saya merasa bangga jika dapat berkontribusi dalam program wakaf uang digital	16
	Adanya lingkungan yang baik	Saya semakin termotivasi berwakaf digital karena adanya ajakan dari tokoh agama atau lembaga resmi	17
		Saya merasa terbantu dengan adanya komunitas/lingkungan yang mendukung wakaf uang digital	18
	Adanya kegiatan yang menarik	Saya tertarik melakukan wakaf uang digital karena prosesnya mudah dan praktis	19
		Saya merasa program wakaf uang digital yang ditawarkan lembaga sangat menarik	20
Media Informasi (X3)	Akurat	Media informasi menyajikan data yang akurat tentang cara melakukan wakaf uang digital	21
		Informasi mengenai wakaf uang digital yang saya peroleh dari media sosial/ <i>website</i> dapat dipercaya	22
	Tepat waktu	Media informasi memberikan update terbaru mengenai perkembangan wakaf uang digital	23

		Informasi wakaf uang digital yang saya peroleh selalu disampaikan dengan cepat dan tepat waktu	24
	Relevan	Informasi dari media membantu saya memahami pentingnya wakaf uang digital	25
		Informasi yang saya temukan melalui media sangat sesuai dengan kebutuhan saya tentang wakaf uang digital	26
	Lengkap	Media informasi memberikan penjelasan lengkap mengenai prosedur wakaf uang digital	27
		Saya mendapatkan informasi yang cukup tentang manfaat wakaf uang digital dari media	28
Teknologi (X4)	Faktor social	Dukungan lingkungan sosial membuat saya lebih mudah menerima wakaf uang digital	29
		Saya merasa lebih yakin berwakaf digital ketika tokoh agama/lembaga resmi ikut memanfaatkannya	30
	Mudah dipelajari	Teknologi wakaf uang digital mudah dipelajari oleh pengguna baru.	31
		Tampilan dan menu pada platform wakaf uang digital mudah dipahami	32
	kesesuaian tugas	Platform wakaf uang digital memudahkan proses transaksi wakaf uang	33
		Teknologi digital mendukung tujuan saya dalam memahami dan berpartisipasi dalam wakaf uang	34
	konsekuensi jangka panjang	Penggunaan teknologi wakaf uang digital memberikan manfaat jangka panjang bagi pengelolaan wakaf	35
		Saya merasa penggunaan teknologi digital dalam wakaf akan terus berkembang di masa depan	36

	kondisi yang memfasilitasi	Saya memiliki akses perangkat dan internet yang memadai untuk menggunakan platform wakaf uang digital	37
		Saya mendapat informasi dan panduan yang cukup tentang cara berwakaf secara digital	38
Literasi Pemahaman Wakaf Dasar (<i>Basic Knowledge</i>)	Pengertian Dasar	Saya mengetahui bahwa wakaf adalah penyerahan harta oleh wakif untuk dimanfaatkan manfaatnya secara permanen bagi kepentingan umum atau sosial	39
		Saya mengetahui bahwa wakaf tidak hanya berbentuk tanah atau bangunan, tetapi juga dapat berupa uang (<i>wakaf uang</i>)	40
	Dasar Hukum Wakaf	Saya mengetahui bahwa wakaf memiliki dasar hukum yang jelas dalam ajaran Islam	41
		Saya mengetahui bahwa wakaf memiliki dasar hukum dalam Al-Qur'an dan Hadis	42
	Syarat-Syarat Wakaf	Saya memahami bahwa wakif harus cakap hukum (baligh, berakal, dan atas kehendak sendiri) untuk melaksanakan wakaf	43
		Saya mengetahui bahwa harta yang diwakafkan harus merupakan milik penuh wakif (pemberi wakaf)	44
	Rukun Wakaf	Saya mengetahui bahwa dalam wakaf terdapat rukun wakaf, yaitu wakif, mauquf, mauquf 'alaih, dan sighthat	45
		Saya memahami bahwa rukun wakaf tidak boleh diabaikan agar wakaf sah secara syariat dan hukum	46
	Manfaat dan Tujuan Wakaf	Saya memahami bahwa wakaf tidak hanya berbentuk tanah atau bangunan, tetapi juga bisa berupa uang	47

		Saya memahami bahwa wakaf berbeda dengan sedekah atau zakat	48
Literasi Pemahaman Wakaf Lanjutan (<i>Advance Knowledge</i>)	Lembaga Wakaf	Saya mengetahui bahwa Badan Wakaf Indonesia (BWI) merupakan lembaga resmi yang mengelola dan mengawasi wakaf di Indonesia	49
		Saya mengetahui bahwa wakaf uang dapat dikelola melalui instrumen investasi syariah seperti sukuk, deposito syariah, dan reksadana syariah	50
	Landasan Hukum Wakaf di Indonesia	Saya mengetahui bahwa wakaf uang diatur dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf	51
		Saya mengetahui bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 mengatur pelaksanaan teknis dari Undang-Undang Wakaf.	52
	Dampak Wakaf Uang	Saya mengetahui bahwa hasil pengelolaan wakaf uang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi umat	53
		Saya mengetahui bahwa kurangnya literasi masyarakat khususnya mahasiswa menjadi tantangan dalam optimalisasi wakaf uang digital	54
	<i>Digital Payment</i> Wakaf Uang	Saya mengetahui bahwa transaksi wakaf uang digital dapat dilakukan melalui dompet digital (<i>e-wallet</i>) atau mobile banking syariah	55
		Saya memahami bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembayaran wakaf uang dapat memperluas partisipasi generasi muda dalam berwakaf.	56

Uji validitas dan Reliabilitas pada penelitian ini diajukan kepada 30 Reponden Mahasiswa Fakultas Agama Islam.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹¹¹ Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{hitung} ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r_{hitung} terhadap nilai r_{tabel} nya.

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid.

Rumus untuk r_{tabel} :

$$df = N-2$$

N = Jumlah Sampel

$$\text{Jadi: } df = N-2$$

$$32-2 = 30$$

$$R_{tabel} = 0,361$$

¹¹¹ Abd. Rozak dan wiwin sri hidayati, *Pengolahan Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2019), hlm 141.

Adapun hasil dari uji validitas instrumen variabel Minat (X_1), Motivasi (X_2), Media Informasi (X_3), dan Teknologi (X_4) terhadap Literasi Wakaf Uang Digital (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat (X_1)	1	0.701	0.209	VALID
	2	0.690	0.209	VALID
	3	0.640	0.209	VALID
	4	0.604	0.209	VALID
	5	0.558	0.209	VALID
	6	0.549	0.209	VALID
	7	0.757	0.209	VALID
	8	0.694	0.209	VALID
Motivasi (X_2)	9	0.629	0.209	VALID
	10	0.727	0.209	VALID
	11	0.815	0.209	VALID
	12	0.584	0.209	VALID
	13	0.598	0.209	VALID
	14	0.833	0.209	VALID
	15	0.806	0.209	VALID
	16	0.689	0.209	VALID
	17	0.854	0.209	VALID
	18	0.786	0.209	VALID
	19	0.826	0.209	VALID
	20	0.537	0.209	VALID
Media Informasi (X_3)	21	0.667	0.209	VALID
	22	0.633	0.209	VALID
	23	0.684	0.209	VALID
	24	0.618	0.209	VALID
	25	0.825	0.209	VALID
	26	0.782	0.209	VALID
	27	0.765	0.209	VALID
	28	0.674	0.209	VALID
	29	0.614	0.209	VALID
	30	0.727	0.209	VALID
	31	0.747	0.209	VALID

Teknologi (X ₄)	32	0.719	0.209	VALID
	33	0.744	0.209	VALID
	34	0.742	0.209	VALID
	35	0.684	0.209	VALID
	36	0.820	0.209	VALID
	37	0.701	0.209	VALID
	38	0.738	0.209	VALID
Literasi Wakaf Uang Digital (Y)	39	0.722	0.209	VALID
	40	0.678	0.209	VALID
	41	0.687	0.209	VALID
	42	0.664	0.209	VALID
	43	0.687	0.209	VALID
	44	0.678	0.209	VALID
	45	0.725	0.209	VALID
	46	0.761	0.209	VALID
	47	0.550	0.209	VALID
	48	0.694	0.209	VALID
	49	0.778	0.209	VALID
	50	0.795	0.209	VALID
	51	0.634	0.209	VALID
	52	0.705	0.209	VALID
	53	0.767	0.209	VALID
	54	0.698	0.209	VALID
	55	0.672	0.209	VALID
	56	0.790	0.209	VALID

Sumber: Data diolah (2025)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu alat ukur memiliki konsistensi, dapat dipercaya, serta bebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*). Pada dasarnya, uji realibilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan.¹¹²

¹¹² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss* (Jakarta: Guepedia), hlm 7.

Pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik *cronbach's alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,6 dimana jika nilai *cronbach's alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrument tersebut memiliki reliabilitas yang memadai.¹¹³

Hasil uji reliabilitas instrumen yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item kuisioner pada variabel Minat (X₁), Motivasi (X₂), Media Informasi (X₃), dan Teknologi (X₄) terhadap Literasi Wakaf Uang Digital (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Statistic		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Items	
Literasi Wakaf Uang Digital (Y)	0,941	18	Reliabel
Minat (X ₁)	0,868	8	Reliabel
Motivasi (X ₂)	0,882	12	Reliabel
Media Informasi (X ₃)	0,851	8	Reliabel
Teknologi (X ₄)	0,871	10	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 125.

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.¹¹⁴

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Uji ini digunakan sebagai syarat awal sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antarvariabel dianggap linier, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antarvariabel dinyatakan tidak linier.¹¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Pedoman suatu model

¹¹⁴ syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Kbm Indonesia, 2021), hlm 69.

¹¹⁵ Ibid., hlm 66.

regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolrtance* $> 0,010$ dan VIF yitu $< 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas¹¹⁶.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variance residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan korelasi Spearman, dengan tujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas pada hasil regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.¹¹⁷

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif data adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi atau gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan, yaitu menggambarkan keadaan sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.¹¹⁸

2. Uji Hipotesis

- a. Pengujian hipotesis 1 ($X_1 \rightarrow Y$), hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$), hipotesis 3 ($X_3 \rightarrow Y$), hipotesis 4 ($X_4 \rightarrow Y$).

¹¹⁶ Ibid., hlm 70-80.

¹¹⁷ Ibid., hlm 70.

¹¹⁸ Ibid, *Metode Penelitian*, hlm 88.

Untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, dan 4, maka digunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Adanya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Menentukan t_{tabel} dan t_{hitung}

t_{tabel} dengan tingkat kesalahan = 0,05

t_{hitung} didapat dari hasil perhitungan $df = n-k$. jadi, $df = 100-5 = 95$. Dengan demikian nilai t_{tabel} yang didapati ialah 0,202.

3. Keputusan

Adapun kriteria yang digunakan ialah sebagai berikut:¹¹⁹

a) Jika $Sig < \alpha$, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b) Jika $Sig > \alpha$, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mengukur tingkat atau kekuatan serta arah hubungan antara dua variable.¹²⁰ Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh masing-masing antara variabel Minat (X_1), Motivasi(X_2), Media

¹¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm 154.

¹²⁰ *Ibid.*

Informasi (X_3), dan Teknologi (X_4) terhadap Tingkat Literasi Wakaf Uang Digital (Y) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam). Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *product moment* yang dianalisis melalui aplikasi SPSS. Untuk dapat melihat intepretasi terhadap kuatnya pengaruh tersebut maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:¹²¹

Tabel 3.6 Pedoman Intrepretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai Pengaruh	Interpretasi Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

2. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah metode analisis yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi sederhana ini diolah menggunakan SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji regresi sederhana adalah sebagi berikut:¹²²

¹²¹ *Ibid.*

¹²² *Ibid.*

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , X_3 terhadap Y dan X_4 terhadap Y .
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , X_3 terhadap Y , dan X_4 terhadap Y .

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan besarnya kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)¹²³.

4. Uji Signifikansi Individu (Uji Statistik t)

Pengujian satu sampel pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah suatu nilai tertentu (sebagai pembandingan) memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak dengan rata-rata dari suatu sampel.¹²⁴ Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $\text{Sig} < \alpha$, dan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
- b) Jika $\text{Sig} > \alpha$, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan maka H_0 ditolak.

b. Pengujian Hipotesis 5 ($X_1, X_2, X_3, X_4 \rightarrow Y$)

Untuk menguji hipotesis 5, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

¹²³ *Ibid.*

¹²⁴ Singgih Santoso, *SPSS 20* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm 244.

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y).

H_a : Adanya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y).

2. Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung}

a) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak.

b) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima.

F_{hitung} didapat dengan perhitungan $df = k-1$, $df = n-k$

3. Keputusan

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan oleh variabel (X) terhadap (Y).

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel (X) terhadap (Y).

Dengan teknik analisa data yang digunakan sebagai berikut:

1) Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi secara

simultan oleh variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 terhadap nilai Y .¹²⁵ Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersamaan antara variabel Minat (X_1), Motivasi (X_2), Media Informasi (X_3), dan Teknologi (X_4) terhadap tingkat Literasi Wakaf Uang Digital (Y). Maka untuk mengetahui koefisien korelasi tersebut tinggi, sedang atau rendah perlu diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien korelasi berganda. Untuk pengujian hipotesis ini digunakan korelasi ganda menggunakan aplikasi SPSS.

2) Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas.¹²⁶ Pengujian regresi berganda secara simultan memerlukan uji asumsi klasik karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian untuk memastikan independensi hasil regresi antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen menggunakan program SPSS.

3) Koefisien Determinan (R^2)

¹²⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, hlm 351.

¹²⁶ *Ibid.*, hlm 351.

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan atau digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹²⁷

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan ketika pengujian melibatkan lebih dari dua sampel. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.¹²⁸ Dasar pengambilan keputusan pada uji f ialah ketika nilai profitabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai profitabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹²⁹

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian terhadap Tingkat Literasi Wakaf Uang Digital pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

¹²⁷ *Ibid.*, hlm 360.

¹²⁸ Singgih Santoso, *SPSS 20*, hlm 276.

¹²⁹ *Ibid.*, hlm 281.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Tahun Akademik 2025-2026 dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Periode 2025-2026						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
		2025	2025	2025	2025	2026	2026	2026
1.	SK Judul							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Usulan Penelitian							
4.	Pelaksanaan penelitian a. Pengumpulan data b. Pengolahan data							
5.	Pelaporan a. Penyusunan Laporan b. Laporan hasil penelitian							
6.	Seminar Hasil Penelitian							
7.	Sidang Skripsi							